



Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Interaksi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Bima

Trimansyah^{1*} Halimatus Sa'adiah²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Sunan Giri Bima

e-mail: trimansyahbima123@gmail.com

| | | |
|---------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|
| <i>Submitted: July 23, 2024</i> | <i>Revised: August 30, 2024</i> | <i>Approved: September 27, 2024</i> |
|---------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|

Abstrak: Manajemen pengelolaan kelas yang baik merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan interaksi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Bima. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan melakukan reduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan kelas di MIN Kota Bima sangat diperhatikan. Bentuk manajemen pengelolaan kelas yang dilakukan di MIN Kota Bima yaitu mengatur siswa di dalam kelas untuk menciptakan dan mempertahankan motivasi siswa agar selalu ikut terlibat dalam proses pendidikan di madrasah. Sedangkan interaksi belajar yang terjadi yaitu adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa, seperti siswa mampu menanggapi dan merespon dengan cepat materi yang diajarkan oleh gurun, siswa mampu bertanya tanpa ada rasa canggung dan minder, serta siswa mampu berdiskusi dengan baik dengan kelompok atau teman sebangkunya. Faktor pendukung dalam pengelolaan kelas dan interaksi belajar siswa diantaranya, motivasi belajar, *ice breaking*, apresiasi guru, media pembelajaran, dan menguasai bahan ajar.

Kata Kunci: *Manajemen pengelolaan kelas, Interaksi belajar siswa, Madrasah Ibtidaiyah*

Abstract: *Good classroom management is one of the supporting factors for successful learning. This study aims to examine the implementation of classroom management in improving student learning interactions at the State Elementary School (MIN) in Bima City. This study is a qualitative study with a phenomenological approach. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out by reducing data, presenting data, drawing conclusions, and verifying. The results of the study showed that classroom management at MIN Kota Bima was highly considered. The form of classroom management carried out at MIN Kota Bima is to organize students in the classroom to create and maintain student motivation so that they are always involved in the educational process at the madrasah. While the learning interaction that occurs is a reciprocal relationship between teachers and students, such as students being able to respond and respond quickly to the material taught by the teacher, students being able to ask questions without feeling awkward and inferior, and students being able to discuss well with their groups or deskmates. Supporting factors in classroom management and student learning interactions include learning motivation, ice breaking, teacher appreciation, learning media, and mastering teaching materials.*

Keywords: *Classroom management, Student learning interaction, Islamic Elementary School*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin canggih seperti yang terjadi saat ini akan berpengaruh pada perkembangan dunia pendidikan. Perkembangan teknologi ini ditandai dengan adanya pendidikan-pendidikan yang memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Dengan perkembangan pendidikan yang semakin pesat ini maka untuk mencapai negara yang maju, kuat, makmur dan sejahtera akan semakin mudah. Upaya untuk menjawab tantangan hidup yang semakin tinggi maka dibutuhkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas, karena pendidikan merupakan kunci utama bagi suatu negara untuk unggul dalam persaingan global (Abu Hasan Agus R, 2015). Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, tentu peran guru sangat penting sebagai salah satu factor pendukung terhadap peningkatan Pendidikan yang baik, keberhasilan Pendidikan dapat terlihat pada perubahan tingkah laku pada murid, dan perubahan itu tergantung guru dalam mendesain suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Pembelajaran yang berkualitas dapat dimulai dengan keadaan iklim kelas yang menjadikan suasana pembelajar yang aktif. Oleh karena itu ruangan kelas sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan belajar mengajar karena minat, proses dan prestasi belajar siswa tergantung pada pengelolaan kelas yang baik. Oleh karenanya guru mempunyai andil yang sangat besar dalam mengelola dan mengkondisikan kelas yang kondusif sehingga pembelajaran yang bermutu dapat terwujud.

Akan tetapi realitas yang terjadi hal demikian mengalami kendala yang serius dalam proses pengelolaan kelas saat proses pembelajaran, hal itu ditandai dengan adanya siswa yang asik ngobrol sendiri, main-main sendiri, kondisi bangku dan tempat duduk peserta didik kurang rapi dan teratur pada saat proses pembelajaran, dan yang kendala masalah yang dapat dilihat karena ada guru yang merasa kesulitan dalam mengatur kelas karena kapasitas siswa yang banyak, jadi hal ini memberikan efek yang kurang baik pada saat proses pembelajaran sehingga membuat ruang belajar kurang kondusif dan efektif kemudian proses belajar mengajar pun kurang maksimal serta penyampaian ilmu pengetahuan pun kepada siswa kurang optimal.

Jadi terkait masalah tersebut perlu diperhatikan kondisi pembelajaran dengan serius terutama menata ruang kelas dengan baik, hal itu sangat didukung dalam proses pembelajaran membutuhkan interaksi yang baik antara guru, siswa dan sumber belajar, karena interaksi belajar mengajar adalah hal yang sangat penting dalam upaya terwujudnya kondisi belajar mengajar yang efektif dalam proses pelaksanaan pendidikan dan pengajaran.

Selain itu, kenyamanan ruangan kelas merupakan keadaan yang paling penting yang harus diperhatikan dengan baik, karena kelas yang kondusif baik akan menghindari siswa dari kejenuhan, kelelahan psikis serta dengan keadaan kelas yang kondusif akan memberikan

motivasi, semangat belajar, keaktifan belajar serta ketahanan dalam belajar (Jumrawarsi & Suhaili, 2021). Oleh karena itu dengan adanya pengelolaan kelas semoga bisa menjadikan kondisi belajar yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung (Warsono, 2016. 470). Pada penelitian ini ada beberapa penelitian yang sama yang membahas terkait dengan manajemen pengelolaan kelas diantaranya Aulia Rinaldi peneliti manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar, vivin Harvina meneliti manajemen pengelolaan kelas untuk melihat menerapkan pembelajaran terhadap kualitas Pendidikan, kemudian yang terakhir Pujiman, Rukayah, dan Matsuri meneliti tentang prinsip manajemen pengelolaan kelas dalam melihat pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Dan banyak lagi penelitian yang lain, akan tetapi peneliti melihat bahwa dari banyak yang meneliti hampir rata-rata membahas menejemen pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar, prestasi belajar, hasil belajar, akan tetapi dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan interaksi belajar, dikarenakan masalah yang peneliti obserfasi pada lokasi, karena kurangnya belajar yang serius dari siswa dikarenakan kuranya pengelolaan kelas sehingga memiliki dampak pada interaksi. Jadi dibutuhkan manajemen yang baik pada saat mengolah kelas belajar akan dikaitkan dengan interaksi yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan interaksi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Bima.

METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami bagaimana pengelolaan kelas yang dilakukan di MI Negeri Kota Bima untuk meningkatkan interaksi belajar siswa. Pendekatan ini akan fokus pada pendekatan fenomenologi dengan pengumpulan data naratif dan deskriptif yang menggambarkan praktik pengelolaan kelas dan interaksi siswa di dalamnya. Kemudian cara pengumpulan data yang digunakan adalah, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan, dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Implementasi Manajemen

Secara etimologi pengertian implementasi menurut kamus Webster berasal dari bahasa inggris yaitu *implement*. Dalam kamus tersebut, arti kata *to implement* atau mengimpelentasikan yaitu menyediakan sarana dan prasarana untuk mengerjakan suatu kegiatan, kemudian untuk menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sementara dalam kamus besar bahasa indonesia, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan (Qudtsiyah & Permana, 2022). Hal ini berkaitan dengan suatu perencanaan, kesepakatan,

maupun penerapan kewajiban. Implementasi menurut Prof. H. Tachjan mendefinisikan implementasi sebagai kebijakan publik, proses kegiatan administrasi setelah kebijakan ditetapkan atau disetujui. Evaluasi kebijakan mengandung logika top-down, yang menyiratkan interpretasi yang lebih rendah atau alternative (Qudtsiyah & Permana, 2022)

Istilah kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yakni *manage* yang mengandung arti mengelola, mengatur, merencanakan, memimpin, dan mengusahakan. Sedangkan secara etimologis, pengertian manajemen adalah sebuah seni untuk mengeksekusi serta mengatur segala sesuatu. Dengan demikian manajemen merupakan seni seseorang dalam mengatur dan mengelola supaya segala sesuatu tersusun secara rapi (Nugraha, 2018:30). Manajemen menurut George R. Terry adalah sebuah proses yang mencakup pengorganisasian, perencanaan, penggerakan, dan pengawasan demi meraih suatu tujuan yang ditargetkan sebelumnya dalam (Dyah, 2014: 15).

Sedangkan pengertian implementasi manajemen adalah pengaluran ide dan seni seseorang dalam menata dan mengatur kepemimpinan yang bertindak dengan gagasan ide-ide, perencanaan yang matang, metode yang tepat, desain yang bagus, prinsip, etika yang baik, dan motivasi yang luar biasa untuk melakukan suatu kegiatan dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Pelaksanaan implementasi manajemen yang baik adalah dengan di tandai dengan pengelolaan kelas yang baik. Manajemen pengelolaan kelas merupakan upaya mengkondisikan siswa di dalam kelas untuk memacu dan mempertahankan motivasi siswa agar selalu semangat mengikuti pembelajaran sampai selesai.

Tujuan dan Manfaat Implementasi Manajemen Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas memiliki tujuan dan manfaat yang dapat kita ketahui yaitu mengasah kemampuan siswa untuk memanfaatkan alat-alat pembelajaran yang telah disediakan oleh guru, memastikan keadaan siswa tetap semangat supaya siap menerima materi pelajaran dengan baik, dengan demikian guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Adapun tujuan dari implementasi manajemen pengelolaan kelas adalah:

1. Menciptakan suasana kelas yang kondusif
2. Memastikan situasi dan kondisi kelas yang aman dan nyaman
3. Menyediakan dan mengatur fasilitas kelas sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar
4. Menciptakan suasana kelas yang disiplin (Rahmania, 2022).

Sedangkan manfaat dari manajemen pengelolaan kelas adalah:

1. Suasana kelas menjadi lebih nyaman dan aman sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif.

2. Dengan keadaan kelas yang baik, maka berdambak pula dengan keaktifan siswa dalam menanggapi materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai yang diharapkan.
3. Terciptanya kelas yang kondusif sehingga kefokuskan guru dan siswa tidak terbagi pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung.
4. Kurangnya rasa malas dan bosa siswa karena pembelajaran didesain agar oleh guru semenarik mungkin.

Teknik Implementasi Manajemen Pengelolaan Kelas

Proses belajar dapat berjalan sempurna dengan melalui manajemen pengelolaan kelas yang baik, karena dengan manajemen pengelolaan yang baik akan menentukan kualitas kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu perlu adanya teknik dalam manajemen pengelolaan kelas yaitu seperti berikut:

1. Mulai dengan penataan ruangan kelas
2. Tetapkan aturan dengan tegas
3. Antisipasi kondisi kelas
4. Buat siswa tetap fokus dalam belajar
5. Mulai pembelajaran dengan semangat
6. Perhatikan posisi pada saat mengajar karena akan mempengaruhi konsentrasi dan kefokuskan belajar siswa (Ramdani et al., 2023).

Indikator Implementasi Manajemen Pengelolaan Kelas

Indikator adalah tolak ukur dikatakan sesuatu itu dapat berjalan dengan baik dan sukses apabila hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun indikator keberhasilan dari implementasi manajemen pengelolaan kelas dapat dilihat dari beberapa uraian dibawah ini seperti:

1. Terlaksananya pembelajaran yang kondusif, rapih, aktif, tertib, disiplin dan memiliki semangat untuk belajar.
2. Terbentuknya hubungan emosional yang sangat baik antara guru dan siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas secara interpersonal (Rahmania, 2022. 37).

Pengelolaan Kelas

Kata pengelolaan kelas merupakan gabungan dari dua kata yaitu pengelolaan dan kelas. Dalam bahasa inggris kata pengelolaan diistilahkan sebagai *Management*, yang berarti sama dengan manajemen. Pada umumnya pengelolaan atau manajemen merupakan kegiatan-kegiatan yang mencakup mulai dari perencanaan yang matang, pengorganisasian yang terstruktur, pengarahan yang benar, pengkoordinasian yang terarah, pengawasan, dan penilaian. Adapun definisi dari pengelolaan kelas menurut Fathurrohman dan Sutikno mengatakan pengelolaan kelas merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja oleh guru

agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran (P Fathurrahman, 2007. 104).

Sedangkan definisi kelas adalah sekumpulan orang yang termuat dalam suatu ruangan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara bersama yang mendapat manfaat dari pembelajarannya, jadi dalam hal demikian penting adanya kerjasama dari berbagai pihak yang ada di sekolah untuk menunjang proses pembelajaran (Wahid et al., 2018.182). Sementara Ahmad menjelaskan bahwa kelas adalah suatu tempat atau ruangan belajar yang diisi oleh sekumpulan atau kelompok orang belajar (Muhammad et al., 2023. 03).

Pengertian kelas dapat kita lihat dari dua sudut, yaitu: pertama; dalam arti sempit kelas adalah, ruangan yang berbentuk kubus dan dibatasi oleh empat dinding, tempat para pelajar berkumpul untuk menuntut ilmu dan para pengajar yang membagi ilmu. Kedua; Kelas dalam arti luas adalah kumpulan masyarakat kecil yang merupakan sebagian dari masyarakat yang ada di sekolah sebagai satu-kesatuan di organisasi yang bergerak menyelenggarakan aktivitas belajar mengajar yang kreatif di sekolah.

Pengelolaan Kelas adalah usaha untuk memperdaya gunakan kemampuan kelas dalam mengelola, mengelompokan, mengorganisasikan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam kelas. jadi Kelas mempunyai peranan dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi edukatif, agar memberikan dorongan dan rangsangan terhadap anak didik untuk belajar, kelas harus dikelola sebaik-baiknya oleh pembelajar (Fitriana, 2024. 41). Dengan adanya manajemen pengelolaan kelas, maka kegiatan belajar mengajar yang dilakukan akan terasa lebih nyaman, lebih fokus, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat di cerna dan dipahami dengan mudah oleh siswa.

Tujuan dan Manfaat Pengelolaan Kelas

Seorang pengajar haruslah kaya konsep, kaya ide, dan cekatan, kreatif mencari varian-varian baru mengenai permasalahan di dalam kelas. Adapun uraian penjelasan tentang tujuan manajemen pengelolaan kelas adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kenyamanan pada saat proses belajar kepada siswa sehingga efeknya akan membantu meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kemampuan siswa.
2. Mendekati secara emosional agar mampu memahami kebutuhan siswa sehingga mereka bisa belajar dan bekerja sesuai dengan potensi dan kemampuannya.
3. Memberikan bimbingan dan pembinaan khusus kepada siswa sesuai dengan latar belakang sosial, budaya, karakter dan sifat-sifat setiap individu.
4. Membantu siswa agar terbiasa belajar secara mandiri, disiplin dan tertib.
5. Mencarikan solusi atas masalah-masalah yang menjadi hambatan dalam kegiatan belajar mengajar.
6. Membangun komunikasi yang baik dengan siswa dalam kelas.

7. Mampu mengelola dan menata berbagai fasilitas belajar di kelas sesuai dengan kemanafaatannya (Novan Ardy Wiyani, 2019. 20).

Tujuan adanya manajemen kelas ini dapat memudahkan guru dalam memahami karakter dan kebutuhan siswa, dan membantu membangun interaksi yang baik dengan siswa agar pembelajaran tersampaikan dengan efektif, sehingga siswa merasa nyaman dan cepat memahami pembelajaran.

Adapun manfaat manajemen pengelolaan kelas yang sejalan dengan kurikulum adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya kegiatan pembelajaran yang interaktif karena suasana kelas yang aman dan nyaman.
2. Siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan.
3. Terlaksananya kelas yang kondusif sehingga guru dan siswa tidak mudah pecah fokus belajar dan mengajar.
4. Keadaan kelas jadi lebih menyenangkan, sehingga siswa tidak cepat bosan, dan bisa mengikuti pembelajaran sampai akhir dengan baik .

Jadi manfaat dari manajemen pengelolaan kelas dapat dirasakan secara langsung oleh guru dan siswa seperti terjadinya proses pembelajaran yang nyaman, aman, dan menyenangkan sehingga pembelajaran dapat tersampaikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Teknik Pengelolaan Kelas

Upayah mewujudkan ruang kelas yang ideal, seorang guru harus mampu menggunakan teknik pengelolaan kelas dengan baik. Secara sederhana, teknik pengelolaan kelas adalah kecakapan yang dimiliki seorang guru agar dapat membuat suasana belajar yang kondusif sehingga siswa dapat produktif secara akademik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapun teknik pengelolaan kelas yang dapat dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut: Memulai kelas dengan menyapa siswa, Berjabat tangan guru dengan siswa, Mengontrol dan memperhatikan siswa secara rutin, Mengubah tata letak kelas, Buat aturan dan jelaskan pada murid alasannya, Harus konsisten dalam menjalankan aturan, Menggunakan teknologi dalam manajemen kelas, Memastikan suasana kelas bersih dan nyaman, Menyediakan sarana dan prasana belajar yang baik serta dalam pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran seperti mengelola alat peraga edukatif sebagai pendukung tercapainya proses pembelajaran sesuai dengan pengelolaan kelas yang dilakukan (Trimansyah, 2021. 76).

Indikator Pengelolaan Kelas

Untuk bisa mengukur apakah pengelolaan kelas ini dapat terlaksana dengan baik ataukah tidak maka dapat dilihat dari pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru yaitu: Guru

memberikan kenyamanan didalam kelas, mampu menguasai bahan ajar, menggunakan metode ngajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, memotivasi siswa untuk semangat belajar, membuat aturan didalam kelas yang tidak memberatkan siswa, dan mampu mengelola fasilitas pembelajaran dengan baik sesuai kemanfaatannya.

Interaksi Belajar

Interaksi belajar adalah hubungan timbal balik antara guru dan siswa, yang dimana guru memberikan sebagai fasilitator, mediator dan memberikan stimulus kepada siswa. Sedangkan siswa sebagai yang merespons apa yang disampaikan dan disajikan oleh guru. Interaksi belajar mengajar merupakan faktor utama yang sangat penting dalam upaya mewujudkan situasi belajar mengajar yang bermutu dan berkualitas dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.

Interaksi belajar mengandung arti yaitu kegiatan komunikasi antara guru dan siswa serta dengan lingkungan belajar yang melaksanakan tugas mengajar dengan siswa sebagai subjek belajar yang sedang melaksanakan kegiatan belajar (Rosarian & Dirgantoro, 2020. 153). Dalam pengertian lain interaksi edukatif adalah gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan siswa yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam (Purwati, 2020)

Jadi Interaksi belajar juga menjadi poin penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat bermanfaat bagi siswa dan guru seperti, menumbuhkan rasa hormat dan kepekaan sosial, sebagai motivasi dalam kegiatan belajar mengajar, tempat untuk berinteraksi dan berkomunikasi, dan tak hanya itu saja para guru juga dapat memperoleh umpan balik (*feedback*) apakah materi yang disampaikan dapat diterima murid dengan baik atautkah tidak.

Tujuan dan Manfaat Interaksi Belajar

Tujuan dari interaksi belajar guru dan siswa adalah di samping memberikan kegiatan interaksi, juga sebagai ukuran untuk mengetahui keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Interaksi belajar memiliki tujuan, yakni:

1. Untuk membantu anak berani dalam berdiskusi dengan guru, teman sekelas, dan berani presentasi didepan orang banyak
2. Menciptakan rasa ingin tahu yang tinggi tentang segala hal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan.
3. Membantu siswa untuk lebih percaya diri dalam mengampaiakan pendapat dan berinteraksi di kelas.

Interaksi guru dan siswa di Sekolah merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pembelajaran untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Adapun manfaat dari interaksi antara guru dan siswa adalah sebagai berikut:

1. Siswa lebih siap menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru
2. Meningkatnya motivasi dan semangat belajar siswa
3. Tidak takut dan ragu mengajukan pertanyaan dan masalah pembelajaran kepada guru.
4. Mennciptakan pembelajaran yang aktif dan efektif
5. Terciptanya hubungan emosional yang baik antara guru dan siswa sehingga guru mampu memahami karakter setiap siswa nya.
6. Terwujudnya kelas yang harmonis dan penuh kehangatan karena guru dan siswa kompak menjaga interaksi dalam pembelajaran dengan baik.
7. Siswa lebih percaya diri dan tampil didepan orang banyak
8. Terciptanya kelas yang kompak dan solid
9. Tidak ada perlakuan istimewa bagi siswa .

Teknik Interaksi Belajar

Dalam menciptakan interaksi kelas yang baik, tentu membutuhkan peranan penting seorang guru untuk mewujudkannya karena membangun komunikasi dengan siswa perlu memperhatikan psikologis siswa, emosional, karakter dan sosialnya siswa. Jika aspek-aspek tersebut terlaksana dengan baik maka akan lahir rasa nyaman dan senang siswa saat belajar di sekolah, sehingga mereka bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Adapun teknik pelaksanaan interaksi belajar adalah: Awali pertemuan dengan senyum, salam, dan sapa, mengetahui minat dan karakter siswa, gunakan metode belajar sambil bermain, melakukan tanya jawab, guru berdiskusi dengan siswa terkait materi yang dipelajari, gunakan bahasa yang mudah dipahami dan baik (Salamah, 2022).

Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Interaksi Belajar Siswa

Ketika berinteraksi dengan siswa, terdapat beberapa faktor pendukung pada proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut: guru mampu menguasai bahan ajar, mengelola program belajar mengajar, merumuskan tujuan intruksional/ pembelajaran, mengenal dan dapat menggunakan proses intruksional yang tepat, mengenal kemampuan anak didik, merencanakan dan melaksanakan program remedial, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber belajar (Damanik & Seleky, 2022).

Manajemen Pengelolaan Kelas di MIN Kota Bima

Hasil penelitian menunjukkan bagaimana manajemen kelas di MIN Kota Bima berjalan dengan baik, terbukti dari indikator seperti tingkat kehadiran siswa yang tinggi dan minimnya siswa yang bolos. Data yang dihasilkan di sini menunjukkan bahwa manajemen kelas di MIN Kota Bima dilakukan secara efektif untuk meningkatkan kehadiran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar

Manajemen pengelolaan kelas dan interaksi belajarnya sudah di atur sesuai dengan kebutuhan kelas, setiap guru yang mengajar di kelas-kelas akan ditempatkan sesuai dengan

kapasitas yang dimiliki oleh guru tersebut dan sesuai dengan kebutuhan kelas. Pengelolaan kelas dan interaksi belajar yang dilakukan oleh guru dimulai dari pertama masuk jam pembelajaran sampai selesai jam mata pelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan oleh MIN Kota Bima dalam meningkatkan interaksi belajar siswa yaitu dengan pengadaan literasi sebelum belajar, yaitu hari Selasa literasi kesehatan, hari Rabu literasi sejarah dan hari Jum'at imtaq bersama guru dan siswa di halaman madrasah.

Pembahasan

Sebagaimana data yang didapatkan oleh peneliti di lapangan bahwa pengelolaan kelas dan interaksi belajar di MIN Kota Bima berjalan dengan baik, terbukti dari setiap kelas yang ada di Madrasah tersebut sangat jarang ditemukan siswa yang jarang tidak masuk sekolah, yang bolos, dan yang sakit maupun izin nggak masuk. Semua ini tidak terjadi begitu saja tanpa adanya usaha dari madrasah dan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Adapun definisi dari pengelolaan kelas menurut Fathurrohman dan Sutikno mengatakan pengelolaan kelas merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja oleh guru agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran.

Pengelolaan kelas dan interaksi belajar telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelas. Setiap guru ditempatkan berdasarkan kapasitasnya dan kebutuhan kelas yang diajarnya. Pengaturan kelas dan interaksi belajar oleh guru dimulai sejak awal jam pembelajaran hingga selesai. Salah satu upaya yang dilakukan MIN Kota Bima untuk meningkatkan interaksi belajar siswa adalah dengan mengadakan kegiatan literasi sebelum pembelajaran dimulai: literasi kesehatan pada hari Selasa, literasi sejarah pada hari Rabu, dan kegiatan imtaq pada hari Jumat yang melibatkan guru dan siswa di halaman madrasah.

Sesuai dengan pendapat dari Nita Oktifah dalam penelitiannya tentang teknik manajemen yang efektif, bahwa proses belajar dapat berjalan sempurna dengan melalui manajemen pengelolaan kelas yang baik, karena dengan manajemen pengelolaan yang baik akan menentukan kualitas kegiatan belajar mengajar (Baya, 2023). Adapun tujuan dari pengelolaan kelas menurut Djamarah adalah mengasah kemampuan siswa dalam penggunaan media pembelajaran yang disediakan oleh guru, memastikan keadaan dan mood siswa selalu baik agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif, serta membantu siswa meningkatkan kemampuan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Interaksi belajar mengandung arti yaitu kegiatan komunikasi antara guru yang melaksanakan tugas mengajar dengan siswa sebagai subjek belajar yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di pihak lain. Menurut Shuyadi dan Abu Achmadi dalam Djamarah pengertian interaksi edukatif adalah gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan siswa yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan (Salamah, 2022).

Interaksi belajar juga menjadi poin penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat bermanfaat bagi siswa dan guru seperti, menumbuhkan rasa hormat dan kepekaan sosial, sebagai motivasi dalam kegiatan belajar mengajar, tempat untuk berinteraksi dan berkomunikasi, dan tak hanya itu saja para guru juga dapat memperoleh umpan balik (*feedback*) apakah materi yang disampaikan dapat diterima murid dengan baik atau tidak.

Manajemen pengelolaan kelas dan interaksi belajar di MIN Kota Bima sudah baik, karena sejauh pemantauan peneliti dan dari data-data yang peneliti terima di lapangan sudah banyak membuktikan bahwa pengelolaan kelas dan interaksi belajarnya yang berjalan dengan baik dan lancar. Berkat dari disiplin dan tekunnya guru dalam mengajar dan membimbing siswa MIN Kota Bima banyak mendapatkan prestasi baik yang akademik maupun non akademik. Jadi tidak heran jika MIN Kota Bima menjadi salah satu sekolah terfavorit dan banyak yang menginginkan sekolah disana karena sudah terbukti prestasinya dan kehebatan madrasah tersebut.

Mengimplementasikan manajemen pengelolaan Kelas dalam meningkatkan Interaksi belajar terlihat pada motivasi belajar yang baik, hal ini sesuai dengan apa yang dilakukan oleh guru pada saat belajar yaitu guru memilih metode belajar yang tepat, maksimalkan fasilitas pembelajaran, manfaatkan media belajar, meningkatkan kualitas guru, evaluasi pembelajaran, ciptakan suasana belajar yang menyenangkan, ciptakan persaingan dan kerja sama.

Apresiasi dari guru merupakan bentuk penghargaan yang sangat berarti bagi siswanya karena untuk menambah semangat belajar siswa. Bentuk-bentuk apresiasi yang diberikan guru kepada siswa tidak harus berupa benda atau uang karena ditakutkan akan memberikan dampak negative terhadap karakter dan pola pikir siswa yang menjadi materialistis. Apresiasi juga dapat diberikan dalam bentuk tepuk tangan, pujian, ucapan selamat, atau ungkapan kebanggaan. Berikut ini adalah manfaat yang akan siswa dapatkan dari pemberian apresiasi dari gurunya. Adapun bentuk apresiasi yang dapat guru berikan kepada siswanya yaitu: Berikan pujian, Ucapan terimakasih, Memberikan surat cinta, dan Memberikan benda-benda sederhana seperti bintang atau stiker.

Selain dari itu pendidik pada saat memulai Pelajaran sering melakukan Ice Breaking untuk menarik minat belajar siswa, karena *Ice Breaking* adalah permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam kelompok. (Muharrir dkk, 2022 hlm 180). Sehingga siswa lebih menarik dan semangat untuk belajar. Lebih jauh lagi guru selalu menggunakan media pembelajaran. Karena dengan menggunakan media pembelajaran akan menarik perhatian dan minat siswa terhadap materi pelajaran yang ajarkan. Upayah penggunaan media pembelajaran ini juga berguna untuk meningkatkan pemahaman siswa

terhadap materi yang disajikan. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran dianggap penting karena untuk meningkatkan semangat belajar para siswa.

SIMPULAN

Manajemen pengelolaan kelas di MIN Kota Bima sangat diperhatikan, bentuk manajemen pengelolaan kelas yang dilakukan di MIN Kota Bima yaitu, mengatur siswa di dalam kelas untuk menciptakan dan mempertahankan motivasi siswa agar selalu ikut terlibat dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan interaksi belajar yang dilakukan adalah adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa, seperti siswa mampu menanggapi dan merespon dengan cepat materi yang diajarkan oleh gurunya, siswa mampu bertanya tanpa ada rasa canggung dan minder, serta siswa mampu berdiskusi dengan kelompok atau teman sebangkunya dengan baik.

Faktor pendukung dalam pengelolaan kelas dan interaksi belajar siswa ada beberapa poin penting yaitu diantaranya adalah, motivasi belajar, *ice breaking*, apresiasi guru, media pembelajaran, dan menguasai bahan ajar. Faktor pendukung ini menjadi penentu dalam pelaksanaan pengelolaan kelas dan interaksi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hasan Agus R. (2015). Strategi Pengelolaan Kelas dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, 03(01), 1–12. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/100>
- Baya, V. O. (2023). Manajemen Pengelolaan Kelas pada Suatu Lembaga Pendidikan. *JME Jurnal Management Education*, 1(2), 75–81. <https://doi.org/10.59561/jme.v1i2.133>
- Damanik, S. W., & Selekty, J. S. (2022). Penerapan Metode Interaktif untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Online. *Seminar Nasional Matematika, Geometri, Statistika, Dan Komputasi*, 282–292. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/33517>
- Dyah, D. (2014). Pengelolaan Kelas Yang Efektif. *Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma*, 6(1), 61–67.
- Fitriana, A. N. (2024). Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Efektivitas Belajar Siswa pada Masa Covid-19. *Jurnal Muria Research Guidance and Counseling (MRGC)*, 3(1), 40–50. <https://doi.org/10.24176/mrgc.v3i1.11875>
- Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2021). Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50–54. <https://doi.org/10.33559/eer.v2i3.628>
- Muhammad, A., Janson, S. P., Sukarman, P., Nita, S. H., Romi, M., Saleh, F., & Dari, S. (2023). *PENGLOLAAN KELAS: Strategi dan Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas yang Bermutu dan Efektif* (Issue September). <https://doi.org/10.31219/osf.io/nwg6u>
- Novan Ardy Wiyani. (2019). *Bina karakter anak usia dini: Panduan orang tua dan guru dalam membentuk kemandirian dan kedisiplinan anak usia dini*.
- Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27.

<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>

- P Fathurrahman, M. S. (2007). *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR MELALUI PENANAMAN KONSEP UMUM DAN KONSEP ISLAMI*. 104.
- Purwati, R. P. (2020). Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Dengan Pendekatan Discovery Learning Menggunakan Google Classroom. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 4(1), 202. <https://doi.org/10.20961/habitus.v4i1.45725>
- Qudtsiyah, Q., & Permana, H. (2022). Implementasi Strategi Guru Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Melalui Manajemen Pengelolaan Kelas. *PeTeKa*, 5(1), 80–89. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/6513>
- Rahmania, A. (2022). Pengelolaan Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(1), 30–43. <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i1.41732>
- Ramdani, A., Yulistia, T. R., Oktaviani, F. N., & ... (2023). Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMK Islam Paniis. *Journal of Management ...*, 1(4), 391–397. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/jmcbus/article/view/1661%0Ahttps://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/jmcbus/article/download/1661/1294>
- Rosarian, A. W., & Dirgantoro, K. P. S. (2020). Upaya Guru Dalam Membangun Interaksi Siswa Melalui Metode Belajar Sambil Bermain [Teacher'S Efforts in Building Student Interaction Using a Game Based Learning Method]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 3(2), 146. <https://doi.org/10.19166/johme.v3i2.2332>
- Salamah, E. R. (2022). PENTINGNYA INTERAKSI GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH. *Proceedings*, 1, 73–83. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/14912>
- Trimansyah, T. (2021). Iplementasi Alat Peraga Edukatif Dalam Mengembangkan Sains Anak. *Fashluna: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 2(2), 73–79. <https://doi.org/10.47625/fashluna.v2i2.333>
- Wahid, A. H., Muali, C., & Mutmainnah. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), hal 179.
- Warsono, S. (2016). Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa. *Manajer Pendidikan*, 10(5), 469–476. <https://doi.org/10.33369/mapen.v10i5.1298>